

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Demografi Kewilayahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

###### **a. Sejarah Singkat**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang lebih dikenal dengan DISPERSIP Kabupaten Banjar telah berdiri sejak tahun 1990 dengan mendapat naungan dari organisasi SETDA Banjar, bergerak dibidang perpustakaan dan juga kearsipan dengan memiliki visi dan misi yang akan menjadi tujuan untuk mengedepankan tugas dan fungsi instansi tersebut.

Berdirinya DISPERSIP Kabupaten Banjar yang sudah cukup lama tersebut telah beberapa kali mendapat perubahan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang sejak tahun 1990 berada dibawah naungan organisasi Setda Banjar, kemudian beralih kepada bagian Humas Banjar itu pada tahun 2002 beralih, dan pada tahun 2009 menjadi Kantor Perpustakaan, arsip dan dokumentasi), hingga pada tahun 2017 menjadi Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Banjar hingga sekarang.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar telah melakukan berbagai perubahan dan perkembangan dalam berbagai

bidang demi memajukan peran sebuah perpustakaan dalam kehidupan masyarakat. Adapun ruang lingkup perkembangan Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Banjar diantaranya sebagai berikut:

- a. Layanan perpustakaan berbasis komputer
- b. Kursus komputer secara gratis
- c. Layanan mobil perpustakaan keliling menuju sekolah dan juga desa
- d. Pengadaan lomba bercerita
- e. Pengadaan lomba perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah
- f. Menjalankan pelayanan aplikasi I-Martapura
- g. Perpustakaan terakreditasi A
- h. Sumber daya manusia (pustakawan) yang telah bersertifikasi

Disamping perkembangan yang sangat signifikan yang telah diperoleh oleh dinas perpustakaan dan kearsipan, perolehan berbagai penghargaan diberbagai bidangpun juga membawa nama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banjar dikenal oleh masyarakat luas. Adapun penghargaan yang diperoleh oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar diantaranya sebagai berikut:

- a. Penghargaan Award 2016 oleh program kegiatan Perpuseru sebagai perpustakaan kabupaten/kota terbaik kedua untuk advokasi pengembangan perpustakaan berkelanjutan.

- b. Penghargaan Award 2017 oleh program kegiatan Perpuseru sebagai perpustakaan terbaik dalam transformasi menjadi pusat belajar masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Penghargaan Award 2018 oleh program kegiatan Perpuseru sebagai perpustakaan terbaik dalam transformasi menjadi pusat belajar masyarakat berbasis teknologi informasi & komunikasi
- d. Piagam penghargaan atas partisipasinya sebagai perpustakaan yang berperan aktif untuk pengembangan ekonomi masyarakat dalam seminar nasional bertemakan “Literasi dan Pembangunan Sosial-Ekonomi”.
- e. Penghargaan yang diberikan oleh Bupati Kabupaten Banjar tahun 2019 atas inovasi perpustakaan digital I-Martapura sebagai top 20 laboratorium inovasi Kabupaten Banjar.
- f. Penghargaan tahun 2017 dalam kegiatan *regional peer learning meeting* sebagai pemenang lomba cerita *impact* kategori video.
- g. Penghargaan tahun 2018 dalam kegiatan *peer learning meeting* nasional sebagai pemenang lomba cerita *impact* kategori video.
- h. Penghargaan ANRI award tahun 2019 sebagai juara harapan II LKD kota terbaik nasional wilayah I.
- i. Penghargaan ANRI award tahun 2019 tingkat pemerintahan kab/kota dengan kategori “baik” ke-25 dari 508 kabupaten/kota se-Indonesia.

- j. Penghargaan ANRI tahun 2020 kepada LDK kabupaten Banjar dengan nilai 85,36 kategori A (memuaskan) oleh MENPAN RB (H. Tjahjo Kumolo S.H) kepada sekda kabupaten Banjar (H. Mokhammad Hilman ST.MT).

Selain yang termuat diatas masih banyak lagi penghargaan atas pencapaian yang diperoleh oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang tidak bisa dimuat keseluruhannya, namun kita tahu pasti bahwa segala pencapaian yang didapatkan bukan tanpa kerja keras dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, semoga hal ini akan menjadi motivasi bagi perpustakaan lainnya yang berkeinginan mendapatkan hal yang sama bahkan melebihi itu semua, perpustakaan bukan lagi hanya sekedar gudangnya buku, tapi perpustakaan adalah tempat dimana orang-orang hebat terlahir dan menimba ilmu.

#### **b. Demografi Kewilayahan**

Kabupaten Banjar sebagai salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan dengan luas wilayah + 4668 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,20 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, luas wilayah ini menempatkan Kabupaten Banjar sebagai Kabupaten terluas ketiga di Kalimantan Selatan, secara administratif terdiri dari 20 Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kecamatan dengan jumlah penduduk 596.001 jiwa (sensus penduduk 2020),

Secara geografis Kabupaten Banjar berada di antara 2049`55“ -3043`38“ pada lintang selatan dan 114030`20“-115035`37“, pada bujur timur menempatkannya di jalur transportasi antar propinsi Kalimantan Selatan – Kalimantan Timur. Hal ini membuat Kabupaten Banjar memiliki posisi yang strategis dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara: Kabupaten Tapin
- Sebelah Timur: Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu
- Sebelah Selatan: Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru
- Sebelah Barat: Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin

Wilayah Kabupaten Banjar meliputi wilayah pegunungan dan sungai serta jarak antar Desa ada yang berjauhan. Kabupaten Banjar dari sisi lapangan pekerjaan didominasi pertanian, perdagangan, jasa dan sisanya Pegawai Negeri dan lain-lain.

Dari uraian diatas, jika dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia memang sangat tepat untuk meningkatkan bidang pendidikan dalam hal ini dapat melalui pengembangan dan pemberdayaan Perpustakaan yang ada di Kabupaten Banjar.

Demikian pula di bidang Pemerintahannya, dalam rangka tertib administrasi manajemen dalam menjalankan pemerintahan perlu pembinaan dan pengolahan kearsipan dan Dokumen-dokumen Daerah sesuai dengan standar / ketentuan yang berlaku.

## **2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

Visi: “Mewujudkan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Sebagai Sumber Informasi”

Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar diantaranya:

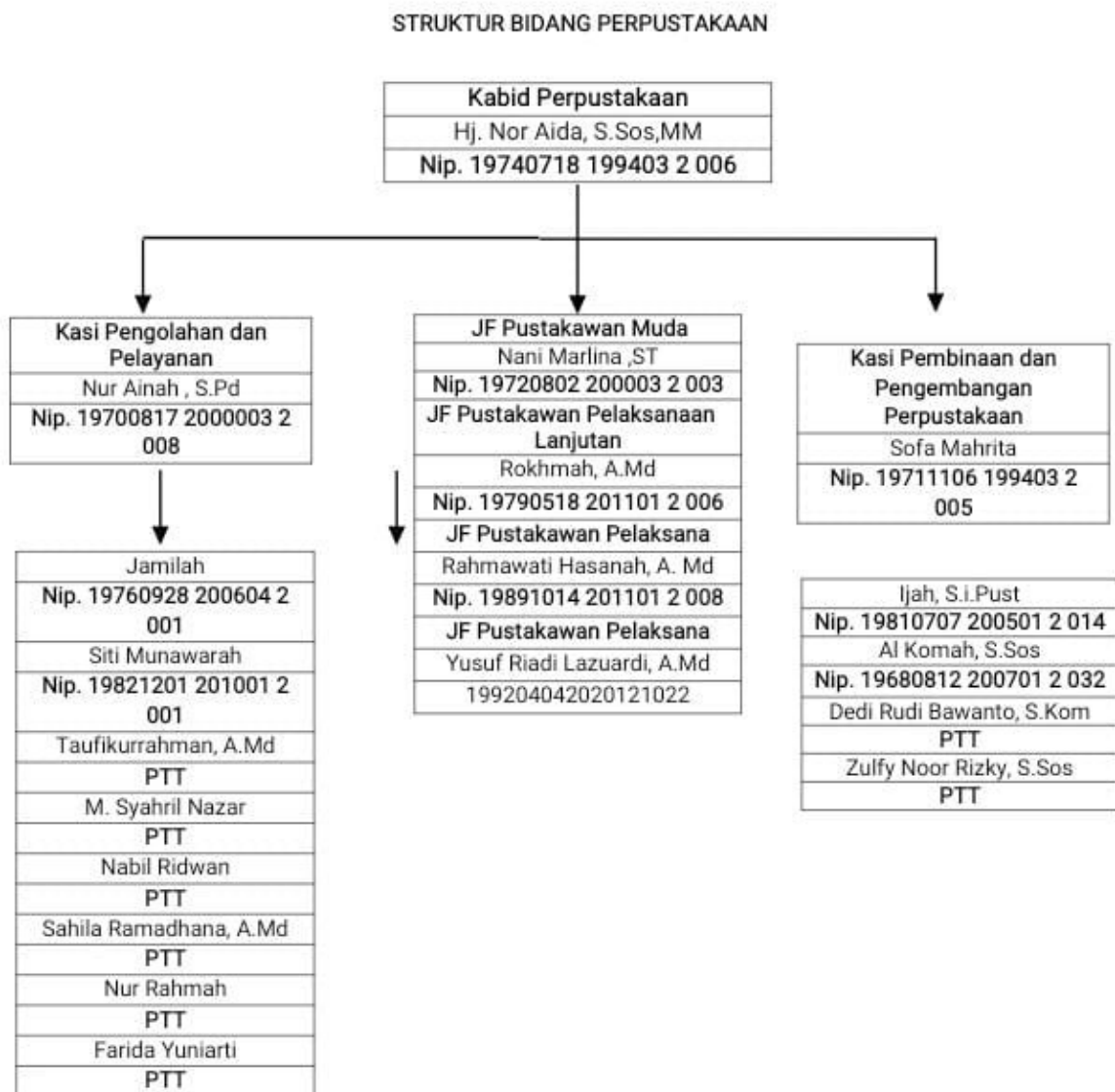
- a. Melaksanakan dan meningkatkan kinerja ketatausahaan kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi.
- b. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan daerah.
- c. Meningkatkan pengelolaan kearsipan daerah.
- d. Meningkatkan pengumpulan bahan dokumentasi daerah.
- e. Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip melibatkan semua unsur instansi pemerintah dan masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

### 3. Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

**GAMBAR I. Struktur Organisasi Perpustakaan**



Sumber: file dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, 2021

#### 4. Koleksi Perpustakaan

- a. Jumlah Koleksi bahan pustaka: 22.063 eksemplar terdiri dari karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni dan olahraga, kesusastraan, sejarah dan geografi, dan koleksi referensi seperti, kamus, atlas, dan ensiklopedia.
- b. Jumlah Koleksi Terbitan Berseri
  - 1) Radar Banjarmasin            1 Eks
  - 2) Banjarmasin Post            1 Eks
  - 3) Kompas                        1 Eks
  - 4) Jumlah Koleksi VCD    161 Buah

#### 5. Anggota Perpustakaan/Pemustaka

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar memiliki 16.172 anggota perpustakaan yang terdiri dari berbagai jenis keanggotaan, diantaranya sebagai berikut:

No.	Anggota Perpustakaan	Jumlah
1.	Pegawai	135 orang
2.	Umum	1965 orang
3.	Mahasiswa	2470 orang
4.	Pelajar	11602 orang

Sumber: file dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, 2021



## 6. Data Pengunjung Perpustakaan

Setiap pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar diwajibkan untuk mengisi buku tamu pada aplikasi *INLISLite*, sehingga pada setiap tahunnya perpustakaan ini mengetahui jumlah pengunjung dalam satu tahun, sebagai berikut:

No	Tahun	Total Kunjungan
1.	2019	32316
2.	2020	8100
3.	2021	8218

Sumber: file dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, 2021

## 7. Layanan Otomasi Perpustakaan

a. Jenis Layanan otomasi:

1) Layanan Website Perpustakaan:

*<https://jkn.go.id/index.php/dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-banjar>*

2) Layanan Informasi perpustakaan: *OPAC* pada *INLISLite* dan I-Martapura

I-Martapura merupakan perpustakaan digital berbasis media sosial yang digunakan melalui *smart phone* dengan cara mendownload aplikasi tersebut melalui *playstore*. Terkait mekanisme peminjaman buku dengan aplikasi I-Martapura tidak

jauh berbeda dengan meminjam buku dengan datang langsung ke perpustakaan. Pemustaka hanya mengakses melalui *smart phone*. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Banjar.<sup>40</sup>

b. Jam Layanan Perpustakaan:

- 1) Senin 08.00-16.00
- 2) Selasa 08.00-16.00
- 3) Rabu 08.00-16.00
- 4) Kamis 08.00-16.00
- 5) Jum'at 08.00-16.00
- 6) Sabtu 08.00-16.00

## B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan mengenai penerapan *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>40</sup> Kominfo, "Banjar Luncurkan Aplikasi Perpustakaan Digital", <https://home.banjarkab.go.id/banjar-luncurkan-aplikasi-perpustakaan-digital-2/>, diakses pada 12 Juli 2023

Dengan hal itu, maka dapat dikumpulkan data mengenai bagaimana Penerapan Aplikasi *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

### **1. Latar Belakang Pemilihan Aplikasi *INLISLite***

Aplikasi *INLISLite* merupakan aplikasi otomasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2011 dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, dengan membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Hj. Nor Aida, S.Sos., MM. selaku Kepala Bidang Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar menyampaikan bahwa:

“latar belakang memilih *INLISLite* sebagai aplikasi otomasi perpustakaan karena *INLISLite* dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI. Dengan adanya aplikasi *INLISLite*, pelayanan perpustakaan menjadi lebih mudah dan cepat sehingga dapat menerapkan perpustakaan digital kepada masyarakat umum”.<sup>41</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Yusuf Riadi Lazuardi, A.Md. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar, mengatakan bahwa:

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan pada tanggal 5 November 2021

“Yang menjadi latar belakang pemilihan *INLISLite* sebagai aplikasi otomasi perpustakaan yaitu pertama, aplikasi *INLISLite* itu dari Perpustakaan Nasional RI dan langsung mendapat pembinaan serta Pendidikan dari PerpusNas untuk menggunakan aplikasi tersebut. *INLISLite* merupakan program dari PerpusNas untuk diterapkan ke seluruh perpustakaan umum. Perpustakaan di Kalimantan Selatan yang sudah menggunakan aplikasi *INLISLite* adalah Perpustakaan Daerah dan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Banjarbaru, Kapuas, Amuntai, dan Tanjung”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang pemilihan *INLISLite* digunakan dalam Perpustakaan karena *INLISLite* merupakan aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk mengembangkan sebuah Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu. Sistem ini berbasis web yang diakses dimanapun.

## **2. Penerapan dan Sistem Kerja Aplikasi *INLISLite***

Penerapan aplikasi *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar sudah maksimal digunakan dalam pelayanan kepada pemustaka. Hal ini didukung dengan terpenuhinya kelengkapan sarana prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Hj. Nor Aida, S.Sos., MM. selaku Kepala Bidang Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar menyampaikan bahwa:

“penerapan *INLISLite* sampai saat ini sudah secara maksimal digunakan. Aplikasi *INLISLite* juga terus dilakukan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Pustakawan pada tanggal 15 November 2021

pembaharuan sampai pada *INLISLite* versi 3.2. sehingga dalam pelayanannya pemusta dapat dengan mudah menelusuri informasi yang diinginkan. Pekerjaan pustakawan pun menjadi mudah dan cepat.”<sup>43</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Yusuf Riadi Lazuardi, A.Md. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar, mengatakan bahwa:

“Penerapan aplikasi inlislite sudah bisa dikatakan lumayan maksimal, baik dari segi sirkulasi seperti peminjaman pengembalian, pembuatan kartu anggota, dan buku tamu, segi katalogisasinya baik dalam penginputan data buku dan barcode, serta termasuk survey. Kelengkapan sarana prasana untuk *INLISLite*, kami mendapat dana alokasi khusus dari perpunas untuk pembelian 10 unit computer.”<sup>44</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai pemustaka yang bernama Fauziah Aprida, mengatakan bahwa:

“Penerapan inlislite sudah terlaksana dengan baik, terlihat dari berbagai pilihan menu yang dapat diakses dimanapun dan bias mengguna handphone”.<sup>45</sup>

Pemustaka lain juga diwawancarai peneliti yang bernama Ismi Rohmah Ainani, mengatakan bahwa:

“Penerapan inlislite sudah baik, aplikasi yang digunakan dapat mudah dipahami dan digunakan baik pemustaka maupun pustakawan merasa terbantu dengan adanya *INLISLite*”<sup>46</sup>

Pemustaka lain yang peneliti wawancarai yang bernama Noor Syifa Agustina, mengatakan bahwa:

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan 5 November 2021

<sup>44</sup> Wawancara dengan Pustakawan pada tanggal 15 November 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan Pemustaka Fauziah Aprida pada tanggal 24 November 2021

<sup>46</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ismi Rohmah Ainani pada tanggal 24 Januari 2022

“Aplikasi *INLISLite* yang ada di perpustakaan sudah bagus, lebih mudah mencari buku yang di inginkan dan mengetahui ketersediaan buku tersebut”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan baik dan maksimal. Pilihan fitur atau menu yang ada pada *INLISLite* terus diperbaharui sesuai dengan versinya. Saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar menggunakan *INLISLite* Versi 3.2. Hal ini juga didukung kelengkapan sarana prasarana yang telah disediakan di perpustakaan serta mendapat dana alokasi khusus dari Perpustakaan Nasional RI.

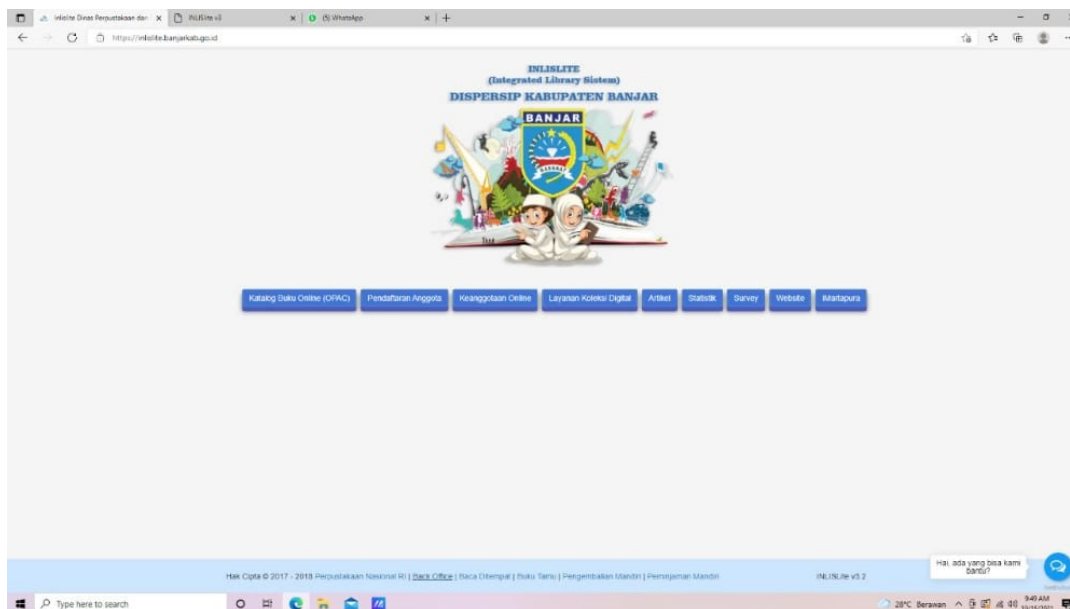
Adapun, sistem kerja aplikasi *INLISLite* sebagai berikut:

a. Memulai Aplikasi

Sebelum menggunakan aplikasi, pastikan aplikasi *INLISLite* sudah terinstall atau terpasang pada perangkat computer. Berikut tampilan *INLISLite* V.3.2:

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Pemustaka Noor Syifa Agustina pada tanggal 21 Januari 2022

GAMBAR II. Tampilan Awal *INLISLite*

#### b. Pengadaan Koleksi (Akuisisi)

Pengadaan koleksi (akuisisi) di perpustakaan merupakan proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan dalam berbagai bentuk, seperti buku, majalah, surat kabar, serta bahan non buku lainnya. (Soeatminah, 1992:71).

Pada aplikasi *INLISLite*, menu-menu yang terdapat pada akuisisi, diantaranya:

- 1) Daftar Nama Sumber Perolehan
- 2) Entri Koleksi
- 3) Entri Koleksi (RDA)

- 4) Daftar Koleksi
- 5) Jilid Koleksi
- 6) Kardeks Terbitan Berkala
- 7) Daftar Usulan Koleksi
- 8) Import Data dari Excel
- 9) Keranjang Koleksi
- 10) Karantina Koleksi

GAMBAR III. Menu Akuisisi pada *INLISLite*

The screenshot displays the 'Entri Koleksi' (Collection Entry) form in the INLISLite system. The form is titled 'Data Pengadaan' and contains the following fields and values:

- Jenis Bahan:** Pilih Jenis Bahan
- Jumlah Eksemplar:** 1
- Tanggal Pengisian:** 15-10-2021
- Jenis Sumber:** Pilih Jenis Sumber
- Nama Sumber:** APGD
- Berakh Fisik:** Tidak Cetaklah
- Kategori:** Tidak Cetaklah
- Akses:** Dapat dipinjam
- Lokasi Perpustakaan:** Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar
- Lokasi Ruang:** Ruang Koleksi Referensi
- Koleksikan:** Tersebut
- Media Utang:** Rupiah

### c. Katalog

Katalog merupakan daftar seluruh bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Katalog disusun berdasarkan alfabetis nama pengarang, judul, nama penerbit, dan lain-lain. Pada *INLISLite*, setelah prose akuisisi selanjutnya melakukan katalog pada bahan pustaka yaitu dengan



memasukkan data atau buku yang mempermudah dalam penelusuran kembali. Menu yang terdapat pada katalog, diantaranya:

- 1) Entri Katalog
- 2) Entri Katalog (RDA)
- 3) Salin Katalog
- 4) Daftar Katalog
- 5) Export Data Katalog
- 6) Daftar Konten Digital
- 7) Keranjang Katalog
- 8) Karantina Katalog

GAMBAR IV. Menu Katalaog pada *INLISLite*

The screenshot shows the 'Daftar Katalog' (Catalog List) page in the INLISLite application. The page features a search bar at the top with a dropdown menu for 'Jenis Indeks' and a search button. Below the search bar, there is a table listing catalog entries. The table has columns for 'No', 'ID', 'Judul', 'Edisi', 'Penyusun/Publikasi', 'Deskripsi Fisik', 'Subjek', 'Nomor Panggil', 'Konten Digital', 'Ekstensi', and 'Record Kreator'. The table contains 10 rows of data, each representing a catalog entry. The interface also includes a sidebar menu on the left with options like 'Beranda', 'Jumlah', 'Katalog', and 'Daftar Katalog'. The top right corner shows the user's name 'yand' and the date 'Jumat, 15 Oktober 2021, 09:58:23'.

No	ID	Judul	Edisi	Penyusun/Publikasi	Deskripsi Fisik	Subjek	Nomor Panggil	Konten Digital	Ekstensi	Record Kreator
1	0010-1021000240	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 21 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
2	0010-1021000247	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 28 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
3	0010-1021000246	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 28 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
4	0010-1021000245	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Jansu, 27 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
5	0010-1021000244	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Kamsu, 26 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
6	0010-1021000243	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Palsu, 25 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
7	0010-1021000242	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 24 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
8	0010-1021000241	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 23 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
9	0010-1021000240	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 21 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0
10	0010-1021000239	Radar Banjarmasin paling paham soal banas Selsu, 21 Agustus 2021	Inklem (dilat)	Banjarmasin : Jans Pns Group, 2021	26 nm. : Ilu. : 57 cm	Surat Kabar	070.172 R4D	0	1.00	0

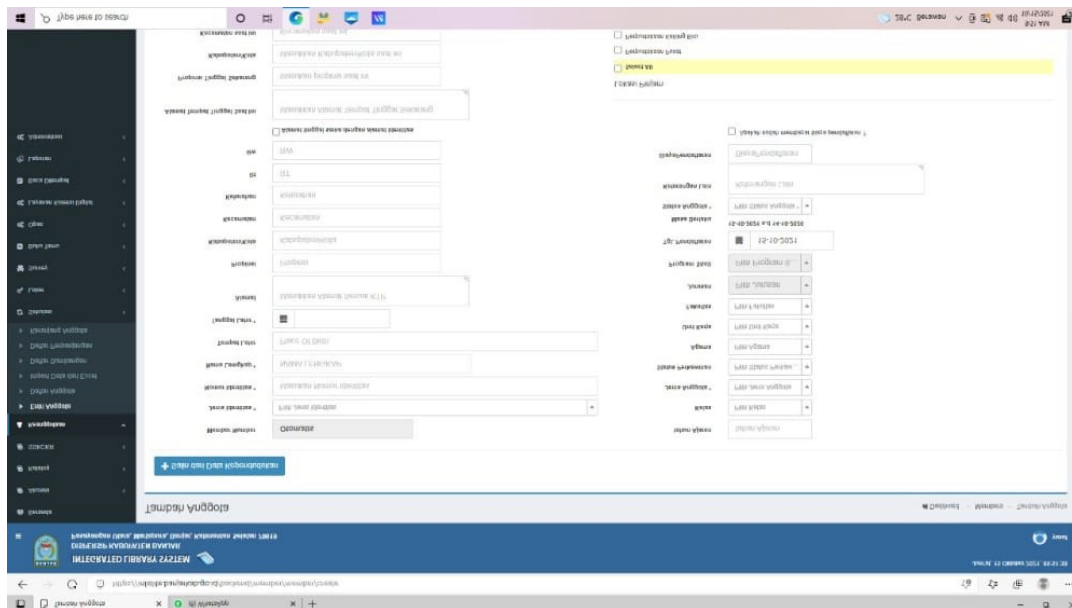
#### d. Keanggotaan

Keanggotaan adalah proses melakukan pendaftaran sebagai anggota perpustakaan. Sub menu yang terdapat di keanggotaan yaitu:

- 1) Entri Anggota
- 2) Daftar Anggota
- 3) Import Data dari Excel
- 4) Daftar Sumbangan
- 5) Daftar Perpanjangan
- 6) Keranjang Anggota

GAMBAR V. Menu Keanggotaan pada *INLISLite*

The screenshot displays the 'Pendaftaran Anggota Online' web application interface. The page title is 'Pendaftaran Anggota Online' and the subtitle is 'DISPERSIP KABUPATEN BANJAR'. The form contains several input fields: 'No Identitas' (with a dropdown and a 'Masukkan nomor identitas' button), 'Jenis Anggota' (dropdown), 'Password / Kata Sandi' (with a 'Masukkan Password' button), 'Email', 'Nama Lengkap' (with a 'Masukkan Nama Lengkap Anda Sesuai kartu identitas' button), 'Nama Ibu Kandung', 'Tempat/Tanggal Lahir' (with 'Masukkan Tempat Lahir' and 'Masukkan Tgl Lahir' buttons), 'Jenis Kelamin' (dropdown), and 'Alamat tinggal sesuai identitas' (with a 'Masukkan alamat tinggal sesuai identitas' button). Below the address field are fields for 'Provinsi', 'Kota', 'Kabupaten', 'Kecamatan', and 'RT'. The browser's address bar shows 'https://inlislite.banjarkab.go.id/pendaftaran/anggota' and the system clock shows 'Jumat, 11 Oktober 2024, 09:54:31'.



#### e. Sirkulasi

Sirkulasi adalah kegiatan untuk melayani pemustaka dalam peminjaman dan pengembalian buku. Sub menu pada sirkulasi, yaitu:

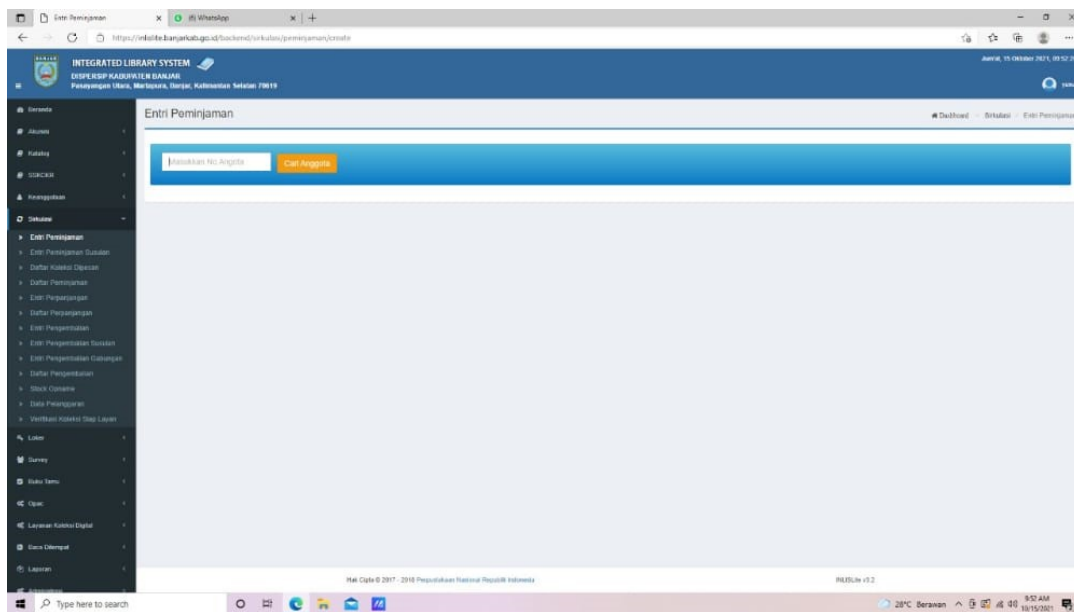
- 1) Entri Peminjaman
- 2) Entri Peminjaman Susulan
- 3) Daftar Koleksi Dipesan
- 4) Daftar Peminjaman
- 5) Entri Perpanjangan
- 6) Daftar Perpanjangan
- 7) Entri Pengembalian
- 8) Entri Pengembalian Susulan
- 9) Entri Pengembalian Gabungan

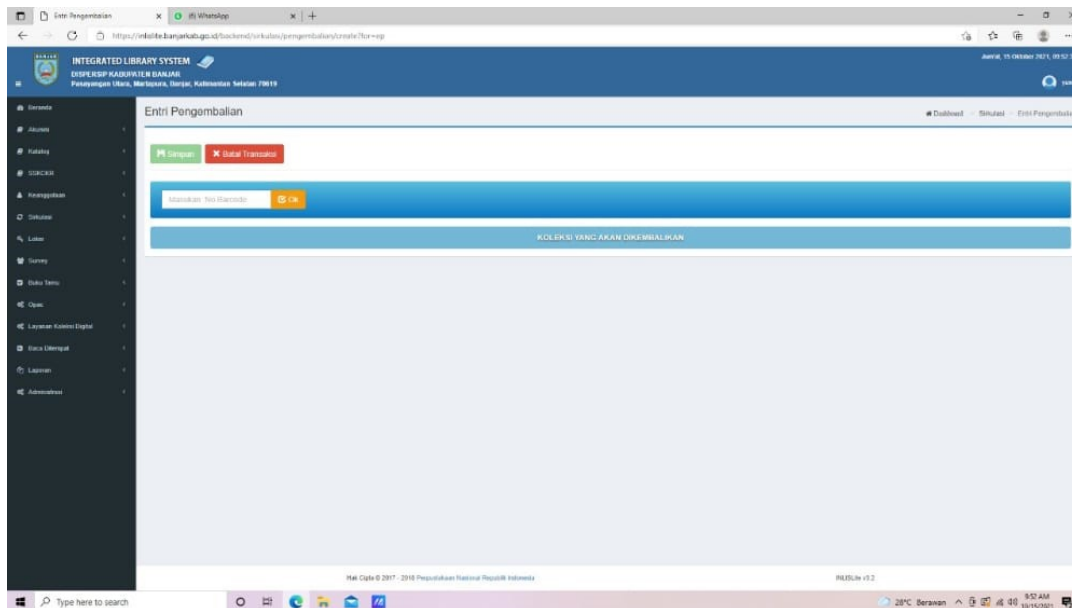
10) Daftar Pengembalian

11) Stock Opname

12) Data Pelanggan

GAMBAR VI. Menu Sirkulasi pada *INLISLite*



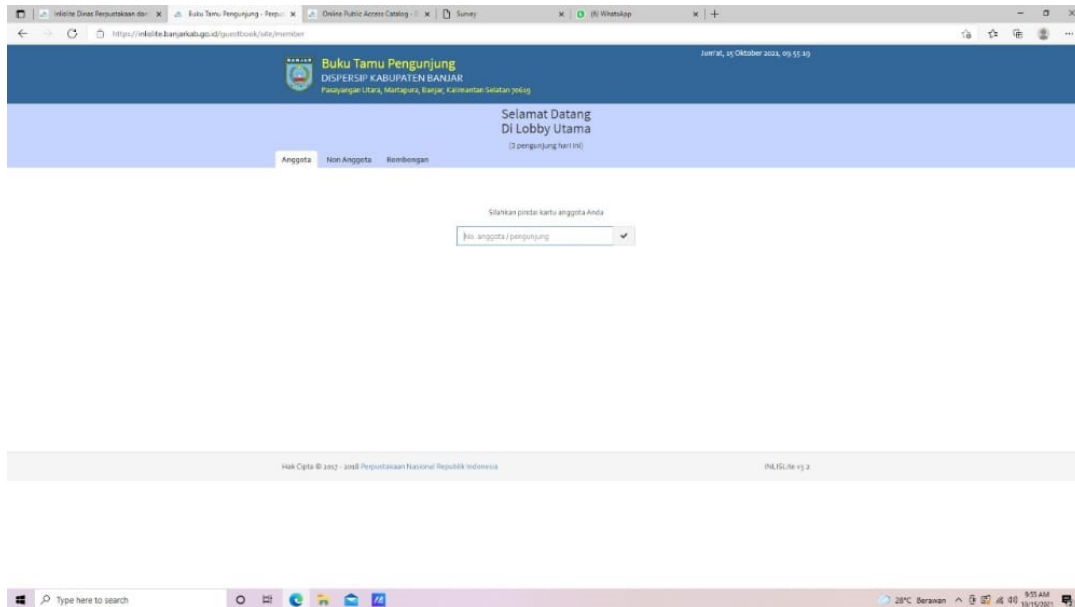


#### f. Buku Tamu

Pada data buku tamu atau laporan pengunjung dapat melihat otomatis jumlah pengunjung perhari, perbulan, dan pertahun. Ada 3 jenis tamu disediakan, yaitu:

- 1) Anggota
- 2) Non Anggota
- 3) Rombongan

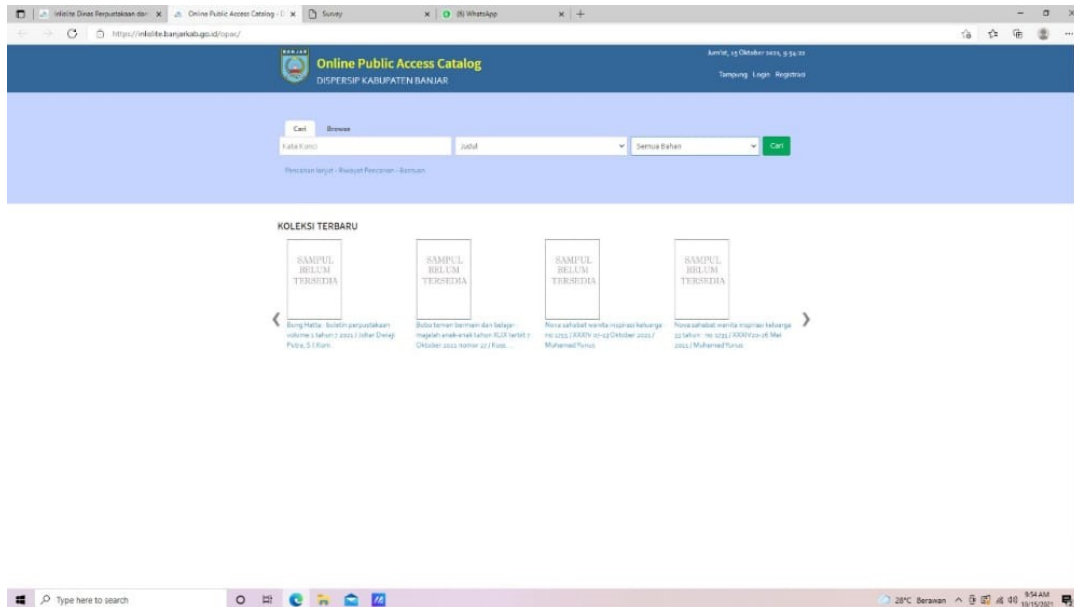
## GAMBAR VII. Menu Buku Tamu pada *INLISLite*



### g. *Online Public Access Catalog (OPAC)*

OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis computer yang digunakan pemustaka untuk menelusuri koleksi perpustakaan. Ada 3 jenis pencarian yang disediakan OPAC, yaitu:

- 1) Riwayat Pencarian Sederhana
- 2) Riwayat Pencarian Browse
- 3) Riwayat Pencarian Lanjut.

GAMBAR VIII. Menu *Opac* pada *INLISLite*

#### h. Survey

Dengan adanya sistem survey kita dapat melihat dampak aplikasi INLISLite terhadap pemustaka dalam mencari informasi.

### 3. Kelebihan Aplikasi INLISLite

Aplikasi INLISLite memiliki kelebihan dalam penerapannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Hj. Nor Aida, S.Sos., MM. selaku Kepala Bidang Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar menyampaikan bahwa:

“Keunggulannya yaitu untuk semua data tentang keterkaitan dengan bahan pustaka terdata dengan baik.”<sup>48</sup>

Adapun wawancara dengan Bapak Yusuf Riadi Lazuardi, A.Md. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar, mengatakan bahwa:

“Kelebihan *INLISLite* yaitu, terhubung dengan internet sehingga pengunjung dapat mengakses katalog lewat handphone, dimudahkan dan dibantu dengan adanya *inlislite* yaitu pembuatan kartu anggota, serta dapat pendidikan langsung dari perpustakaan dalam bentuk modul, komunikasi langsung.”<sup>49</sup>

Dengan adanya kelebihan tersebut, pemustaka dapat merasakan manfaat. Peneliti pun juga melakukan wawancara terhadap pemustaka mengenai manfaat yang dirasakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka yang bernama Fauziah Aprida mengatakan bahwa:

“Sangat bermanfaat, karena sangat terbantu dalam penelusuran informasi. Dengan adanya *INLISLite* pemustaka dapat dengan mudah menelusuri informasi.”<sup>50</sup>

Hal yang sama juga dikatakan pemustaka yang bernama Ismi Rohmah Ainani:

”Dengan adanya aplikasi *INLISLite*, saya pribadi merasa dengan mudah menemukan buku yang ingin dicari, kemudian penggunaan aplikasinya sangat mudah dipelajari dan dipahami”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan *INLISLite* diantaranya semua data dapat terdata

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan pada tanggal 5 November 2021

<sup>49</sup> Wawancara dengan Pustakawan pada tanggal 15 November 2021

<sup>50</sup> Wawancara dengan Pemustaka Fauziah Aprida pada tanggal 24 November 2021

<sup>51</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ismi Rohmah Ainani pada tanggal 24 Januari 2022



dengan baik, terhubungan dengan internet yang dapat memudahkan pemustaka mengakses melalui telepon seluler, pengerjaan mengenai perpustakaan dimudahkan, serta dapat pendidikan dan bimbingan langsung dari Perpustakaan Nasional. Kelebihan tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh pemustaka dengan adanya INLISLite dapat menelusuri informasi dengan mudah dan cepat.

#### **4. Kendala yang Dihadapi pada Penerapan Aplikasi INLISLite**

Dalam menerapkan otomasi perpustakaan terdapat kendala yang dihadapi. Namun berbeda dengan aplikasi INLISLite yang tidak terlihat adanya kendala karena pustakawan dan staf perpustakaan sudah memahami aplikasi tersebut dan mereka mendapat bimbingan langsung dari Perpustakaan Nasional RI untuk menerapkannya, kelengkapan sarana prasaran dalam penerapan ini sudah terpenuhi, serta pemustaka yang menggunakan INLISLite lebih cepat memahami aplikasi tersebut yang digunakan untuk penelusuran kembali.

Akan tetapi, aplikasi INLISLite tidak bisa dikatakan aplikasi yang tidak terdapat kendala dalam penerapannya. INLISLite juga memiliki kendala seperti yang dikatakan Bapak Yusuf Riadi Lazuardi, A.Md. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kabupaten Banjar:

“Data-data dari versi sebelumnya, system backup data terdapat data-data yang harus ditambahkan dan diperbaharui lagi karena inlislite mengalami upgrade versi terus menerus yang membuat tambahan menu-menu lainnya.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam penerapan *INLISLite* terdapat pada sistem backup data, fitur menu data setelah upgrade versi semakin bertambah sehingga harus memperbaharui data.

### C. Analisis Data

Data yang telah disajikan mengenai penerapan aplikasi *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, sistem kerja, kelebihan dan kendala penerapan aplikasi *INLISLite* hingga diperoleh hasil akhir penelitian ini. Analisis terhadap penerapan aplikasi *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar disusun berdasarkan Analisa data berikut:

#### 1. Penerapan Aplikasi *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

Berdasarkan penyajian di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar merupakan salah satu perpustakaan daerah yang telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan yaitu *INLISLite* sebagai alat penelusur informasi yang cepat dan tepat. Penamaan *INLIS* diambil dari kata *Integrated Library System*, nama dari perangkat lunak

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Pustakawan pada tanggal 5 November 2021

manajemen informasi perustakaan integrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal perpustnas. Aplikasi *INLISLite* pada tahun 2013 sudah beralih menjadi versi 3 dikarenakan untuk menggantikan aplikasi lama yaitu WINISIS, dengan *INLISLite* versi 3 sehingga bidang perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsian Daerah Kabupaten Banjar semakin memberikan pelayanan lebih prima untuk kedepannya. Perpustakaan umum daerah ini terus melakukan otomasi terhadap aplikasi *INLISLite*, dengan menyesuaikan fitur-fitur dan menu untuk mendukung pelayanan di perpustakaan umum daerah.<sup>53</sup> Penerapan aplikasi *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sudah secara maksimal digunakan dan saat ini telah menggunakan *INLISLite* Versi 3.2. selain itu sarana prasarana dalam menerapkan *INLISLite* terus dilengkapi dengan di tambahnya komputer yang dapat memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi. Pada *INLISLite* Versi 3.2, fitur-fitur *INLISLite* terus diperbaharui. *INLISLite* dinilai menjadi dapat dipertanggung jawabkan dibandingkan dengan pelaporan secara manual, karena system tersebut mendukung transparans

---

<sup>53</sup> Alfi Rahmi & Najamudin, "Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi *INLISLite* (*Integrated Library System*) Pada Kejiata Penginputan Data Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat" dalam *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)* Vol. 4 No. 2, Desember2022, halaman 133

informasi. Hal tersebut juga bermanfaat jika sewaktu terdapat kesalahan dalam proses pelaporan kegiatan perpustakaan dapat diketahui oleh seluruh staf Perpustakaan Daerah sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Dengan adanya *INLISLite* ini diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat proses penelusuran informasi oleh pemustaka serta proses kerja pustakawan. Menu *INLISLite* yang digunakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar terdiri dari menu akuisisi, katalog, sirkulasi, keanggotaan, loker, survey, buku tamu, *Opac*, administrasi, dan laporan. Selain aplikasi *INLISLite*, Dinas Perpustakaan juga memiliki aplikasi I-Martapura yang digunakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. I-Martapura berisikan buku-buku digital yang bisa diakses dan melakukan peminjaman melalui aplikasi.

## 2. Kelebihan Aplikasi *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

*INLISLite* sangat membantu kegiatan perpustakaan dan pekerjaan pustakawan, namun kemampuan pustakawan harus ditingkatkan agar benar-benar menguasai *INLISLite* secara menyeluruh. *INLISLite* memiliki kelebihan diantaranya, pengembangan web yang membuat tampilan bidang metadata menjadi *user friendly*, pembaruan sistem yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, *backup* data sistem berupa format SQL untuk

data bibliografis, serta memiliki bidang entri metadata yang berstandar *default*, yang dapat langsung digunakan.<sup>54</sup> *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, memiliki kelebihan yaitu:

- a. Semua data, terdata dengan baik.
  - b. Terhubung dengan internet yang memudahkan pemustaka mengakses informasi melalui handphone
  - c. Mendapat bimbingan langsung dari Perpustakaan Nasional dalam menerapkan aplikasi *INLISLite* tersebut.
3. Kendala Aplikasi *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar

Penerapan sistem otomasi perpustakaan bukanlah suatu kegiatan yang mudah dilakukan karena sering kali pustakawan atau pengelola perpustakaan mengalami kendala yang pada akhirnya akan berpengaruh pada layanan terhadap pemustaka. Pengoperasian sebuah sistem otomasi perpustakaan perlu melibatkan berbagai sumber daya yang ada di perpustakaan agar sistem yang digunakan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, (Purwanto,2015) menyebutkan bahwa kendala yang sering terjadi dalam penerapan otomasi perpustakaan yaitu staf kurang terlatih, kesalahpahaman dalam

---

<sup>54</sup> Sony Wicaksono, *Modul Metadata Submission and Support Pada Sistem INLISLite 3.0 Observasi di Perpustakaan PPSDM KEBTKE*, 2017, halaman 6

penerapan, kesalahan input data, pihak pimpinan kurang mendukung diterapkannya otomasi perpustakaan, alokasi anggaran untuk fasilitas perpustakaan masih rendah, gedung atau ruang perpustakaan masih belum memadai, dan belum ada pustakawan yang mengelola. Otomasi perpustakaan dapat dikatakan baik jika layanan-layanan tersedia dalam suatu instansi yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan bahan pustaka, penelusuran koleksi, peminjaman, pengembalian hingga pengaturan denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan buku telah terintegrasi satu dengan lainnya.<sup>55</sup> Kendala penerapan *INLISLite* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar yaitu terdapat pada sistem backup data, fitur menu data setelah upgrade versi semakin bertambah sehingga harus memperbaharui data dan membutuhkan waktu karena terdapat keanggotaan sudah terintegrasi dengan data kependudukan dan pencatatan sipil wilayah Kabupaten Banjar sehingga perlu membackup data terlebih dahulu agar tidak hilang.

Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu berkonsultasi langsung dengan konsultan bidang *INLISLite* dari Perpustakaan Nasional RI.

---

<sup>55</sup> Ema Fatmawati Anindya & MochalamanFikriansyah Wicaksono, "Analisis Pemanfaatan *INLISLite (Integrated Library System)* Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek" dalam *Jurnal Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi*, Vol. 13, No. 1, Juni 2021, halaman 5